

KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI STRATEGI *LISTENING TEAM* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BALUSU KABUPATEN BARRU

Sri Ramdhani¹, Muhammad Saleh², Idawati³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra,

Universitas Negeri Makassar

Jalan A.P. Pettarani, Sulawesi Selatan

Email: [1sriramdhani55129@gmail.com](mailto:sriramdhani55129@gmail.com), [2muhammad.saleh@unm.ac.id](mailto:muhammad.saleh@unm.ac.id),
[3garimidawati@gmail.com](mailto:garimidawati@gmail.com)

Abstract: *In general, the purpose of this study is to describe the ability of Class VIII students of SMP Negeri 1 Balusu in Barru Regency to write news texts, as a whole outlined as follows: 1) describe the skills of writing news texts about plans to develop a strategy for mentoring VIII students of SMP Negeri 1 Balusu, Barru Regency; 2) describe news text writing skills from the aspect of content through the listening strategy of the eighth grade students of SMP Negeri 1 Balusu, Barru Regency; 3) describe the skills of writing news texts through aspects of language use through listening strategies to the eighth grade students of SMP Negeri 1 Balusu, Barru Regency. The determined sample was 20 students of SMP Negeri 1 Balusu, Barru Regency. Sampling in this study is a random sampling technique. Data collection techniques in this study are test techniques. Data collected in this study were then analyzed using quantitative descriptive statistical techniques. The results showed how to train students to write text in Class VIII of SMP Negeri 1 Balusu, Barru Regency categorized as not trained. 64.18 that depends on the category of lack of competence, content 69.1 with the category of less competent, and on aspects of language use 60 with the category of less skilled. This is illustrated by the work of students.*

Keywords: *Skill, Writing, News text, Listening Strategy Team*

Abstrak: Secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru dalam menulis teks berita, sedangkan secara khusus diuraikan sebagai berikut: 1) mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita dari aspek struktur melalui strategi *listening team* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru; 2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita dari aspek isi melalui strategi *listening team* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru; 3) mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita melalui aspek penggunaan bahasa melalui strategi *listening team* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru. Adapun sampel yang ditetapkan sebanyak 20 siswa SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampel acak (*random sampling*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan *teknik statistik deskriptif kuantitatif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru dikategorikan tidak terampil. Hal ini tergambar dengan jelas pada pemerolehan nilai rata-rata siswa dalam menulis berita pada pemerolehan aspek struktur yaitu 64,1 yang berada pada kategori kurang terampil, isi yaitu 69,1 dengan kategori kurang terampil, dan pada aspek penggunaan bahasa yaitu 60 dengan kategori kurang terampil. Hal tersebut tergambar dengan pekerjaan siswa.

Kata Kunci: Keterampilan, Menulis, Teks berita, Strategi Listening Team

PENDAHULUAN

Menulis teks berita penting bagi siswa yang bertujuan untuk menarik minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa diharapkan terampil dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan dalam hal ini siswa diminta menulis teks berita. Keterampilan menulis berita sangat menarik, berita berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang bersifat fakta. Berita mengandung sebuah informasi tentang suatu peristiwa, kejadian, fenomena alam dan lain sebagainya, serta memiliki tujuan untuk memberikan informasi berita kepada pendengar dan pembacanya dengan berita kita dapat mengungkapkannya menggunakan bahasa. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan untuk tujuan, misalnya memberi tahu, meyakinkan, menghibur (Nurjamil, 2011:69)

Saleh dan Sultan (2003) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan kompetensi berbahasa yang paling sulit dikuasai. Permasalahan-permasalahan yang seringkali menghambat keterampilan menulis, termasuk dalam menulis karya ilmiah kesukaran mengembangkan ide, jalan pikiran yang tidak runtut/tidak menentu,

dan pengorganisasian yang logis dan sistematis.

Djumungin (2019) keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan yang banyak dan teratur. Menulis tidak dapat dipelajari tanpa latihan dengan sungguh-sungguh. Tanpa kemampuan menulis, peserta didik tidak mampu mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapatnya dalam bentuk lambang bahasa yang dapat dinikmati oleh orang lain. Oleh karena itu, tulisan kita, ditulis dengan baik agar dapat dipahami dengan baik. Peserta didik di sekolah harus dibina, dibekali, dan ditempa kemampuan menulis, sehingga mereka mampu menuangkan ide, pikiran, perasaan, dan gagasan dalam berbagai teks.

Peneliti mencoba untuk pembelajaran keterampilan menulis yakni strategi *listening teams*, Menurut Aryani (2008) Pengertian operasional dari *listening team* adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dari suatu konsep atau prinsip atau keterampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan yang melibatkan indera pendengaran. Penggunaan *listening team* dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada pengoptimalan indera pendengaran siswa (di samping indera

lainnya), diharapkan secara tepat dapat mendorong siswa agar tetap fokus dan siap siaga selama proses pembelajaran berlangsung.

Materi menulis teks berita dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP). Berita selalu menjadi bahan perbincangan orang lain setiap hari. Dengan adanya berita akan menambah pengetahuan dan wawasan seseorang mengenai kejadian atau peristiwa tertentu. Siswa SMP kelas VIII diharapkan dapat menulis teks berita dengan baik dan benar.

Romili (2012: 10-11), Dalam kegiatan menulis teks berita, siswa perlu mengetahui aspek terpenting penyusun dari teks berita, yaitu: (1) peristiwa apa yang terjadi; (2) dimana peristiwa itu terjadi; (3) kapan peristiwa itu terjadi; (4) siapa yang terlibat; (5) mengapa peristiwa itu terjadi; dan (6) bagaimana peristiwa itu terjadi. Keuntungan memiliki keterampilan menulis berita bagi siswa yaitu, memperluas pengetahuan, memperoleh informasi secara faktual mengenai suatu kejadian, dapat menuangkan gagasan, serta ide-ide yang dimiliki, dan mengetahui suatu peristiwa secara runtut. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki keterampilan dalam menulis teks berita.

Penelitian tentang keterampilan menulis teks berita siswa telah banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya, baik dalam menulis teks kebahasaan maupun nonkebahasaan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan menyangkut keterampilan menulis berita siswa dalam pembelajaran bahasa pernah dilakukan oleh Harmita (2015) dengan judul penelitian “kemampuan menyimak berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Namun, perbedaan dalam penelitian ini, yaitu pada penelitian dilakukan oleh Harmita meneliti mengenai isi dan pilihan kata (diksi) sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan, yaitu meneliti mengenai isi, struktur, dan penggunaan bahasa.

Peneliti memilih judul penelitian, yaitu “Keterampilan Menulis Teks Berita melalui strategi *listening teams* siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru” adapun hal yang melatarbelakangi mengapa peneliti memilih penelitian ini, yaitu peneliti ingin melihat dan mengukur keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru dalam menulis teks berita melalui strategi *listening team* dengan memperhatikan

struktur, isi dan penggunaan bahasa. Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, kendala siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru dalam mempelajari teks berita adalah siswa kurang memahami tentang isi teks berita dan juga kesulitan menyusun unsur-unsur pokok berita 5W+1H, yaitu apa yang terjadi (*what*), kapan peristiwa itu terjadi (*when*), di mana peristiwa itu terjadi (*where*), siapa yang menjadi bahan berita (*who*), mengapa peristiwa itu terjadi (*why*), dan bagaimana jalan peristiwa itu (*how*). Sehingga mayoritas teks berita yang ditulis siswa belum sesuai dengan struktur berita karena selama pembelajaran berlangsung siswa hanya terpaku pada cara membedakan jenis-jenis berita tanpa mengerti isi dan struktur yang seharusnya terkandung dalam teks tersebut. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran teks berita, penugasan tentang teks ini hanya membedakan jenis-jenis berita dari contoh-contoh berita yang diberikan tanpa ada tugas membuat secara langsung teks berita dengan memasukkan ketiga struktur teks. Oleh karena itu, lewat kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam menulis teks berita di SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru, maka peneliti akan melihat dan memperjelas dengan

cara ilmiah tentang masalah yang diperoleh melalui observasi awal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan keterampilan menulis teks berita siswa kea VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru.

Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik sampel acak (*random sampling*). Semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Berdasarkan hasil undian ditetapkan bahwa yang akan menjadi sampel, yaitu siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru Kelas VIII₁ yang terdiri dari 30 siswa.

Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu menulis teks berita siswa yang di dalamnya siswa memunculkan struktur, isi teks dan penggunaan bahasa. Teknik Analisis Data yaitu data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan *teknik statistik deskriptif kuantitatif*. Tugas dari data yang terkumpul tersebut dianalisis untuk

menentukan tingkat kemampuan siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru dalam menulis teks berita. Pemeriksaan dilakukan oleh dua orang yaitu, peneliti, dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang tidak mengajar di kelas tempat peneliti mengambil sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sesuai rumusan masalah, temuan pada penelitian ini adalah data mengenai keterampilan menulis berita: (1) Bagaimanakah keterampilan menulis teks berita dari aspek struktur melalui strategi *listening team* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru, (2) Bagaimanakah keterampilan menulis teks berita dari aspek isi melalui strategi *listening team* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru, (3) Bagaimanakah keterampilan menulis teks berita melalui aspek penggunaan bahasa melalui strategi *listening team* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru.

Tabel 4.1 Frekuensi Keterampilan Menulis Struktur Teks Berita Melalui Strategi Listening Team Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru

Nilai	Frekuensi	Perse ntase
25	2	7%
50	12	40%

62,5	2	7%
75	10	33%
87,5	1	3%
100	3	10%
Total	30	100 %

Berdasarkan tabel 4.1, nilai siswa pada aspek struktur yang diperoleh terlihat bahwa dari 30 jumlah siswa sampel, nilai 25 dengan frekuensi 2 orang dan persentase 7%. Nilai 50 dengan frekuensi 12 orang dan persentase 40%. Nilai 62,5 dengan frekuensi 2 dan persentase 7%. Nilai 75 dengan frekuensi 10 dan persentase 33%. Nilai 87,5 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 3%. Sedangkan yang mendapatkan nilai 100 dengan frekuensi 3 orang dan persentase 10%.

Tabel 4.2 Klasifikasi Keterampilan Menulis Struktur Teks Berita Melalui Strategi Listening Team Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru

Nilai rata-rata	Interval skor	Kategori	F	Persentase (%)
64,1	85-100	Sangat Terampil	4	14%
	75 - 84	Terampil	10	33%
	55 - 74	Kurang Terampil	2	7%
	25 - 54	Tidak Terampil	14	46%
	Jumlah	30	100 %	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil keterampilan

menulis teks berita melalui strategi *Listening team* peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru. Pada aspek struktur dengan kategori tidak terampil sebanyak 14 orang (46%), kategori kurang terampil sebanyak 2 orang (7%), kategori terampil sebanyak 10 orang (33%), dan peserta didik yang masuk dalam kategori sangat terampil sebanyak 4 orang (14%). Secara umum nilai rata-ratanya 64,1 dan termasuk dalam kategori kurang terampil.

Tabel 4.3 Frekuensi Keterampilan Menulis Isi Teks Berita Melalui Strategi *Listening Team* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru

Nilai	Frekuensi	Persentase
25	3	10%
50	7	24%
62,5	1	3%
75	12	40%
87,5	1	3%
100	6	20%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai siswa pada aspek isi yang diperoleh terlihat bahwa dari 30 jumlah siswa sampel, nilai 25 dengan frekuensi 3 orang dan persentase 10%. Nilai 50 dengan frekuensi 7 orang dan persentase 24%. Nilai 62,5 dengan frekuensi 1 dan persentase 3%. Nilai 75 dengan frekuensi 12 dan persentase 40%. Nilai 87,5 dengan

frekuensi 1 dan persentase 3%. dan nilai 100 dengan frekuensi 6 dan persentasi 20%.

Tabel 4.4 Klasifikasi Keterampilan Menulis Isi Teks Berita Melalui Strategi *Listening Team* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru

Interval Skor	Kategori	F	Persentase (%)	Nilai rata-rata
85 – 100	Sangat Terampil	7	24%	69,1
75 – 84	Terampil	12	40%	
55 – 74	Kurang Terampil	1	3%	
25 – 54	Tidak Terampil	10	33%	
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil keterampilan menulis teks berita melalui strategi *Listening team* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru. Pada aspek isi dengan kategori tidak terampil sebanyak 10 orang (33%), pada kategori kurang terampil sebanyak 1 orang (3%), kategori terampil sebanyak 12 orang (40%), dan kategori sangat terampil sebanyak 7 orang (24%). Secara umum nilai rata-ratanya 69,1 dan termasuk dalam kategori kurang terampil.

Tabel 4.5 Frekuensi Keterampilan Menggunakan Bahasa dalam Menulis Teks Berita melalui strategi *listening team* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru

Nilai	Frekuensi	Persentase
25	4	14%
50	12	40%
62,5	1	3%
75	10	33%

87,5	1	3%
100	2	7%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai siswa pada aspek isi yang diperoleh terlihat bahwa dari 30 jumlah siswa sampel, nilai 25 dengan frekuensi 4 orang dan persentase 14%. Nilai 50 dengan frekuensi 12 orang dan persentase 40%. Nilai 62,5 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 3%. Nilai 75 dengan frekuensi 10 orang dan persentase 33%. Nilai 87,5 dengan frekuensi 1 orang dan persentase 3%. dan yang mendapatkan nilai 100 dengan frekuensi 2 orang dan persentase 7%.

Tabel 4.6 Klasifikasi Keterampilan Menggunakan Bahasa dalam Menulis Teks Berita Melalui Strategi Listening Team Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru

Interval Skor	Kategori	F	Persentase (%)	Nilai rata-rata
85 – 100	Sangat Terampil	3	10%	60
75 – 84	Terampil	10	33%	
55 – 74	Kurang Terampil	1	3%	
25 – 54	Tidak Terampil	16	54%	
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil keterampilan menulis teks berita melalui strategi *Listening team* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru. Pada aspek penggunaan bahasa dengan kategori tidak terampil sebanyak 16 orang (54%), kategori kurang terampil sebanyak 1 orang (3%), kategori terampil sebanyak 10 orang (33%), dan peserta didik yang masuk dalam kategori sangat terampil sebanyak 3 orang (10%). Secara umum nilai rata-rata 60 termasuk dalam kategori kurang terampil.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru dalam menulis teks berita melalui strategi listening team tergolong kurang terampil, dilihat dari rata-rata setiap aspeknya. Sebagian besar siswa belum mampu menulis teks berita dengan baik. Siswa belum mampu mengungkapkan ide, gagasan untuk menuliskan berita agar orang lain mengetahuinya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Chaer (2010:11) yang menyatakan bahwa berita memuat informasi atau pesan yang dikonsumsi oleh publik, dan berita menjadi bagian yang substansial dalam aktivitas jurnalistik. Uraian tentang kejadian yang

diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar, atau hanya berupa gambar-gambar saja.

Berdasarkan hasil penelitian ini siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru menulis teks berita melalui strategi listening team tidak terampil terbukti dengan perolehan nilai siswa dari ketiga aspek yang dinilai yakni isi, struktur, dan penggunaan bahasa. Hasil kerja siswa belum tersusun secara sistematis sesuai dengan ciri-ciri teks berita yaitu: uraian tentang sebuah peristiwa yang telah terjadi meliputi 5W+1H dan bersifat faktual. Memiliki 3 struktur meliputi judul berita, teras berita dan badan berita; serta penggunaan bahasa dan pilihan kata tepat, namun tidak sesuai dengan struktur kalimat, dan tidak logis mengungkapkan makna. Menurut Ayu Aryani (2008) Pengertian operasional dari Listening Team adalah suatu usaha untuk memperoleh pemahaman akan hakikat dari suatu konsep atau prinsip atau keterampilan tertentu melalui proses kegiatan atau latihan yang melibatkan indera pendengaran.

Berikut ini pembahasan berdasarkan struktur, isi, penggunaan bahasa dalam mengemukakan teks berita melalui strategi listening team siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu

Kabupaten Barru. Pada aspek struktur hasil klasifikasi keterampilan menulis teks berita melalui strategi listening team siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru memperoleh nilai rata-rata 64,1 dan berada pada kategori kurang terampil, yakni memunculkan dua struktur teks berita tetapi tidak tersusun secara sistematis.

Pada aspek isi hasil klasifikasi keterampilan menulis teks berita melalui strategi listening team siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru memperoleh nilai rata-rata 69,1 dengan kategori kurang terampil, yakni Isi yang diungkapkan dalam teks sesuai dengan tema tetapi tidak logis dan tidak mudah dicerna. Hal ini sejalan dengan kriteria penilaian pada kemendikbud (2014:138) yakni cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan topik, kurang terperinci.

Pada aspek penggunaan bahasa hasil klasifikasi keterampilan menulis teks berita melalui strategi listening team siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru memperoleh nilai rata-rata 60 dengan kategori kurang terampil, yakni Penggunaan bahasa dan pilihan kata tepat, namun tidak sesuai dengan struktur kalimat, dan tidak logis mengungkapkan makna. Pada penelitian sebelumnya pun

Harmita, Annisa Nur Septiana (2015) juga menyimpulkan bahwa kesalahan penggunaan bahasa tersebut diketahui bahwa siswa banyak yang menggunakan bahasa atau kata tidak baku dalam teks berita yang dibuatnya dan kata-kata yang tidak logis digunakan. Adanya kesalahan penggunaan bahasa ini juga menandakan bahwa penguasaan kaidah bahasa siswa masih kurang mampu. Hal ini sejalan pula dengan kriteria penilaian pada Kemendikbud (2014:139) yakni terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan, makna membingungkan atau kabur.

Berdasarkan rekapitulasi keterampilan menulis teks berita melalui strategi listening team siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru memperoleh nilai rata-rata 64,2 dengan kategori kurang terampil.

Berdasarkan ketiga aspek di atas yakni struktur, isi, dan penggunaan bahasa, siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru masih membutuhkan bimbingan yang lebih oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada ketiga aspek di atas yakni struktur, isi, dan penggunaan bahasa. Hal ini terbukti pencapaian siswa pada ketiga

aspek tersebut berada pada kategori tidak terampil. Penggunaan bahasa dalam teks berita bertujuan untuk memilih kata-kata yang tepat yang dapat digunakan dalam teks berita.

Berdasarkan kategori aspek yang dinilai yaitu struktur, isi, penggunaan bahasa siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru lebih dominan memiliki nilai tertinggi pada penilaian menulis isi teks berita, dilihat dari nilai rata-rata siswa. Isi teks berita yaitu 5W+1H. Romili (2012: 10-11), Sebuah berita harus mengungkapkan unsur 5W dan 1H. *What* atau apa yang terjadi menyatakan nama suatu kejadian atau peristiwa. Faktor utama sebuah berita adalah peristiwa atau keadaan. *Where* atau tempat kejadian atau dalam istilah kriminal disebut TKP (Tempat Kejadian Perkara) adalah tempat terjadinya suatu peristiwa. *When* atau waktu sebuah peristiwa atau keadaan terjadi biasanya ditandai dengan kata pagi, siang, sore, malam, atau bahkan kemarin. Agar lebih detail bisa menunjukkan hitungan jam, menit sampai detik. *Who* atau tokoh yang menjadi pemeran utama dalam berita. Tokoh dalam berita adalah orang yang paling tahu dan berperan penting dalam sebuah peristiwa. *Why* atau pertanyaan yang menguak mengapa peristiwa itu bisa terjadi. Pertanyaan itu bisa dikembangkan

menjadi bahan berita. Unsur berita yang terakhir adalah *how* atau bagaimana peristiwa itu terjadi.

Menulis berita bukan hanya menuliskan tentang sebuah kejadian yang telah terjadi. Namun, teks berita merangsang imajinasi pembaca, mengandung fakta, menarik dan disajikan secara sistematis. Hal ini sejalan pula dengan kriteria penilaian pada kemdikbud (2014:139) yakni gagasan diungkapkan jelas, padat, tetapi tidak tertata dengan baik, urutan tidak logis, tidak kohesif, terjadi kesalahan penataan paragraf, makna membingungkan atau kabur.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan hasil penelitian ini adalah keterampilan siswa menulis teks berita melalui strategi listening team siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru memperoleh kategori *kurang terampil*, dilihat dari rekapitulasi nilai rata-ratanya yaitu 64,2 dengan rincian sebagai berikut: (1) Hasil klasifikasi keterampilan menulis teks berita melalui strategi listening team siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru tidak berpengaruh pada aspek struktur karena hanya memunculkan dua struktur teks berita tetapi tidak tersusun secara sistematis

dilihat dari nilai rata-rata 64,1 dan berada pada kategori *kurang terampil*. (2) Hasil klasifikasi keterampilan menulis teks berita melalui strategi listening team siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru tidak berpengaruh pada aspek isi karena Isi yang diungkapkan dalam teks sesuai dengan tema tetapi tidak logis dan tidak mudah dicerna memperoleh nilai rata-rata 69,1 dengan kategori *kurang terampil*. (3) Hasil klasifikasi keterampilan menulis teks berita melalui strategi listening team siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Balusu Kabupaten Barru tidak berpengaruh, karena Penggunaan bahasa dan pilihan kata tepat, namun tidak sesuai dengan struktur kalimat, dan tidak logis mengungkapkan makna dan memperoleh nilai rata-rata 60 dengan kategori *kurang terampil*.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sehubungan dengan hasil penelitian yaitu, (1) Sebaiknya siswa lebih meningkatkan lagi keterampilan menulis teks berita dengan berbagai bahan ajar yang bisa didapatkan dari guru agar kedepannya dapat meningkatkan prestasi belajar menjadi lebih baik. (2) Sebaiknya siswa lebih giat menulis teks berita sehingga informasi-informasi yang didapatkan dari pengetahuan dan pengalamannya dapat

dituangkan dalam tulisan berita. (3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mata pelajaran bahasa indonesia, khususnya menulis teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alwi, Hasan. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ayu Aryani, Sekar. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *JURNALISTIK Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Budyatna, Muhammad, Prof. Dr. M.A, 2016. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Departemen pendidikan nasional. 2008. *Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan
- Djuningin, Sulastriningsih, Sukardi Weda, & Juanda. 2019. *Anxiety in Classroom Presentation in Teaching – Learning Interaction in English for Students of Indonesian Study Program at Higher Education*. *International Journal of Education and Practice*, 7(1): 1-9. DOI: 10.18488/journal.61.2019.71.1.9
- Djuningin, Sulastriningsih. 2015. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Teori dan Penerapannya*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Djuningin, Sulastriningsih. 2018. *Rubrik Penilaian: Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmita.2015. “Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Skripsi. Makassar: Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Gramedia.
- Junus, Andi Muhammad dan Junus, Andi Fatimah. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kebudayaan Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Komaidi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Sabda Media.

- Saleh, muhammad dan Sultan. 2013. *Model pengembangan keterampilan menulis artikel dan manajemen tatakelola penerbitan jurnal ilmiah bagi organisasi profesi guru* : Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1 (hlm. 465). Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Nurdiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurjamal, Daeng. Dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Romili, Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Paduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suhandang, Kustadi. 2010. *Pengantar Jurnalistik (Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik)*. Jakarta: Nuansa
- Sumadiria, AS Haris. 2014. *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tarigan, Henry guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianton, teguh. 2016. *Jurnalistik Komprehensif*. Yogyakarta: Ombak.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Zaini, Hisyam dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.